

BAB II

II.1. TINJAUAN HEALTH RESORT (Spa) TERHADAP PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK DAN REKREATIF

II.1.1. Pengertian Health Resort (Spa)

Health Resort (Spa) adalah suatu pusat perawatan, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang dilakukan dengan mengikuti program perawatan tubuh secara menyeluruh. Program tersebut mencakup olah raga dan latihan fisik, perawatan tubuh, pengaturan gizi dan relaksasi. Dimana program-program tersebut merupakan usaha pemeliharaan kesehatan yang dapat melindungi tubuh dari serangan berbagai macam penyakit. Pada umumnya Health Resort (Spa) berlokasi pada suatu tempat yang memiliki lingkungan alami, sejuk dan sehat sehingga dapat mencapai suatu kegiatan relaksasi yang optimal. Selain itu Health Resort (Spa) juga menggunakan air untuk keperluan pengobatan dan pemulihan kesehatan dengan prosedur pengobatan tertentu.⁴

Dengan melihat berbagai bentuk kegiatan diatas, maka suatu Health Resort (Spa) harus memiliki beberapa fasilitas, diantaranya: health centre, fasilitas olahraga, perawatan tubuh dan kecantikan serta relaksasi.

II.1.2. Fungsi Health Resort (Spa)⁵.

Adapun fungsi Health Resort (Spa) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tempat belajar hidup sehat; dimana memberikan pedoman pengaturan makanan, olahraga, dan berelaksasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sebagai pusat kebugaran; dimana latihan fisik yang lengkap dan terarah merupakan salah satu fasilitas yang disediakan.

⁴ Duguid, John, *Pleasure of the Spa*, Mac Millan, 1988.

⁵ *Encyclopedia Americana, History of Ancient Medicine*, Grolier Inc, New York, 1992.

3. Sebagai tempat rehabilitasi; dengan program yang dapat membantu dalam usaha memperbaiki pola hidup seperti berhenti merokok, pengaturan makanan dan mengatasi kegemukan.
4. Sebagai tempat relaksasi; dengan salah satu programnya yang menunjang untuk melepaskan ketegangan fisik dan mental.
5. Sebagai tempat rekreasi; merupakan tempat tujuan bagi mereka yang ingin meninggalkan rutinitas dan mencari suasana baru.
6. Sebagai tempat untuk mengenal alam; dimana keadaan alam yang masih alami (natural) sangat berpengaruh pada usaha pemulihan kesehatan fisik dan mental.

II.1.3. Kriteria Health Resort (Spa)⁶

Didalam perwujudan suatu Health Resort (Spa) terdapat kriteria tertentu, diantaranya :

1. Lokasi
 - a. Berlokasi pada daerah yang memiliki karakteristik keindahan alam dan lingkungan yang sehat.
 - b. Terletak pada daerah pegunungan yang memiliki kondisi tanah berkontur dan stabilitas tingkat erosi tanah yang baik.
 - c. Potensi lingkungan alam yang menunjang seperti adanya sungai, danau, air terjun, hutan dan sebagainya.
2. Landscape
 - a. Kemiringan tanah bervariasi antara 0-8%, 8-15%, 15-25% dan 25-45%.
 - b. Ketinggian dari permukaan laut minimum 500 m.
3. Fasilitas
 - a. Terdapat area untuk melakukan kegiatan fisik

⁶Encyclopedia Americana, History of Ancient Medicine, Grolier Inc, New York, 1992.

- b. Terdapat fasilitas penginapan yaitu berupa kamar yang berada pada lingkungan alami serta jauh dari kebisingan, polusi dan menimbulkan kesan nyaman.
- c. Memiliki peralatan dan pengobatan yang lengkap sebagai sarana peningkatan kesehatan.
- d. Air yang digunakan untuk seluruh kebutuhan harus berupa air mineral yang higienis.
- e. Menyediakan makanan yang bergizi tinggi dan makanan yang berdiet yang memenuhi persyaratan kesehatan serta tidak mengandung bahan-bahan kimia.

II.1.4. Tipe- Tipe Spa.

Pada dasarnya Spa terbagi menjadi dua tipe, yaitu:⁷

1. *Day / City Spa*: merupakan tipe Spa yang berlokasi di kota-kota besar dan hotel-hotel berbintang yang pada dasarnya terletak pada pusat kota dan hanya memiliki program yang berdurasi 2-3 jam tanpa adanya kegiatan relaksasi total.
2. *Health Resort (Spa) / Spa Destinasi* : merupakan tipe Spa yang terletak pada daerah yang memiliki nuansa alami dan jauh dari pusat keramaian kota dan didalamnya terdapat beberapa fasilitas akomodasi yang mendukung. Dalam hal ini program Spa berdurasi antara 3-7 hari.

Dengan melihat kedua tipe Spa diatas, maka Health Resort (Spa) merupakan tipe Spa yang sesuai dengan kebutuhan akan program kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kesehatan fisik maupun mental secara menyeluruh. Dimana pada kenyataan yang ada saat ini, wadah akan peningkatan kebugaran dan relaksasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Adapun menurut Jeffrey Joseph, terdapat 7 tipe Health Resort (Spa) di dunia, diantaranya adalah sebagai berikut:⁸

⁷“ Spa, Mantra Baru Para Pemuja, Koran Kompas, 11 Juni 2000.

⁸A.T. Kenzo Wienand 15339- TK UGM 93.

Tabel 2.1. Tipe Health Resort (Spa)

TIPE SPA	PROGRAM	LOKASI
1. Spa Klasik (Classic Spa)	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan kesehatan dan kebugaran (latihan fisik) • Diet, larangan merokok dan minuman beralkohol 	<ul style="list-style-type: none"> • Pesisir pantai dan daerah pegunungan
2. Spa pada Hotel dan Resort	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan kebugaran fisik seperti area tennis, golf dan shopping 	<ul style="list-style-type: none"> • Hotel dan Resort
3. Spa Mewah (The Luxury Spa)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebugaran fisik dan Perawatan kecantikan yang memiliki fasilitas mewah dan modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Bangunan Spa di pusat kota.
4. Retret Gaya Baru (New Age Retreats)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebugaran fisik dan relaksasi seperti massage, fitness, yoga, therapy, sauna dll. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pesisir pantai dan pegunungan.
5. Spa untuk mengurangi berat badan (Weight Loss Spas).	<ul style="list-style-type: none"> • Diet dan keseimbangan jiwa guna menanggulangi berat badan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jauh dari pusat keramaian.
6. Spa dengan Sumber Air Mineral (Mineral Spring Spas).	<ul style="list-style-type: none"> • Hydroterapy dan kecantikan kulit tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Daerah yang memiliki sumber mata air mineral.
7. Spa dengan berwisata ke luar negeri.	<ul style="list-style-type: none"> • Spa yang diikuti dengan kegiatan pariwisata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Eropa dan Amerika.

Dengan melihat beberapa tipe Health Resort (Spa) diatas, maka Retret Gaya Baru (New Age Retreats) merupakan tipe terpilih, dimana tipe tersebut memiliki penekanan program kebugaran fisik dan relaksasi itu sendiri yang merupakan fungsi Health Resort (Spa) secara menyeluruh. Sedangkan didalam tipe Retret Gaya Baru terdapat berbagai macam paket program.

Adapun macam-macam Paket Health Resort (Spa)⁹:

Tabel 2.2. Macam- macam Paket Health Resort (Spa)

PAKET	BIAYA	PROGRAM
3- day Program	\$ 23,50 plus pajak kamar (\$ 34,38) termasuk biaya akomodasi dan makanan.	<ul style="list-style-type: none"> • Fitness. • 2 massage. • 1 reflexology. • 1 Hydrotherapy. • 1 Facial. • 1 Hair treatment dan Scalp.
4- day Program	\$ 31,50 plus pajak kamar (\$ 45,84) termasuk biaya akomodasi dan makanan.	<ul style="list-style-type: none"> • Fitness. • 3 massage. • 1 reflexology. • 1 hydrotherapy. • 1 facial. • 1 hair treatment dan Scalp. • 1 manicure dan pedicure.
Program seminggu dengan tema	\$ 51,50 plus pajak kamar (\$ 48,50) termasuk biaya akomodasi dan makanan.	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar kesehatan. • Fitness. • 4 massage. • 1 reflexology. • 2 hydrotherapy. • 1 facial. • 1 hair tretment dan Scalp. • 1 manicure dan pedicure. • Evaluasi fitness.

Dengan adanya program-program tersebut diatas maka diharapkan program yang ada dapat terjadwal dengan teratur sehingga dalam waktu satu minggu hanya terdapat dua angkatan (program 3 hari dan program 4 hari). Dan dalam hal ini pelaksanaan program seminggu dengan tema hanya dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja.

⁹ [www.Heaven Spa.com](http://www.HeavenSpa.com).

Hal ini dilakukan dengan maksud untuk menghindari terbenturnya jadwal antar program. Adapun didalam menampung jumlah tamu yang datang dihitung berdasarkan setiap programnya, sehingga apabila daya tampung tiap program adalah 20 Orang, maka dalam seminggu terdapat 40 orang tamu untuk kedua program tersebut.

II. 1.5. Karakteristik Health Resort (Spa).

Didalam perwujudan sebuah Health Resort (Spa), terdapat beberapa karakteristik yang secara langsung dapat membedakan Health Resort (Spa) itu sendiri dengan tipe Spa lainnya. Dimana perbedaan karakteristik tersebut dapat dilihat pada program kegiatan dan fasilitas yang disediakan serta pada kapasitas pengunjung Health Resort (Spa).

II.1.5.a. Program Kegiatan dan Fasilitas.¹⁰

Program kegiatan yang terdapat pada Health Resort (Spa) secara garis besar dibagi menjadi:

1. Kebugaran Fisik

Tabel 2.3. Program Kegiatan dan Fasilitas Kebugaran Fisik

JENIS KEGIATAN	TUJUAN	FASILITAS
Program Olahraga Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kesehatan dan kondisi fisik tubuh. • Mengatur keseimbangan berat badan tubuh • Melatih cara hidup sehat dan gaya hidup aktif dalam berolahraga. • Mengencangkan otot-otot dan daya tahan tubuh serta koordinasi tubuh sehat. • Memperoleh suatu bentuk kebiasaan berolahraga dalam waktu lama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kolam renang. • Tennis Court. • Jogging Track. • Fitness Centre. • Aerobic. • Squash.

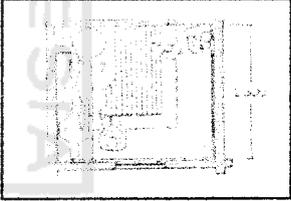
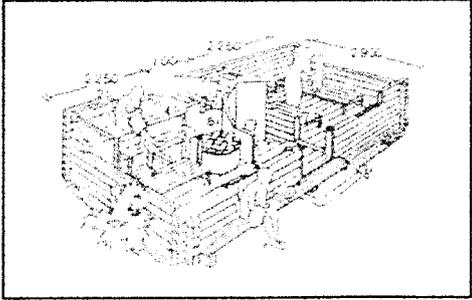
¹⁰ www.Destinationspa.Com, www.Cal-a-vie.com, www.newagehealthspa.com

Lanjutan Tabel 2.3. Program Kegiatan dan Fasilitas Kebugaran Fisik

JENIS KEGIATAN	TUJUAN	FASILITAS
Program Kesehatan Tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kesehatan tubuh untuk mengetahui kondisi peserta saat sebelum, selama dan sesudah mengikuti program. • Konsultasi psikologis dan manajemen stress. • Konsultasi penanganan diet dan pengaturan gizi yang baik bagi tubuh termasuk mengurangi berat badan dan menjaga berat badan. 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Konsultasi psikologis. • R. Konsultasi penanganan diet dan pengaturan gizi. • R. Evaluasi kesehatan tubuh.

2. Perawatan Kebugaran Fisik

Tabel 2.4. Program Kegiatan dan Fasilitas Perawatan Kebugaran Fisik

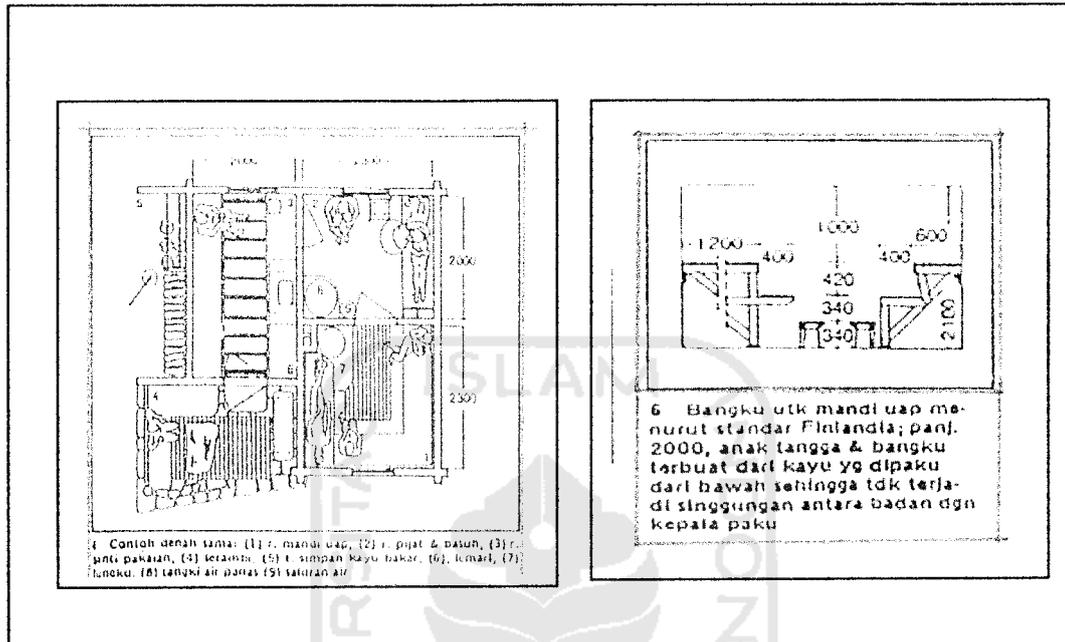
JENIS KEGIATAN	TUJUAN	FASILITAS
Program Perawatan Tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Merawat tubuh secara intensif. • Mengurangi gejala pegal- pegal pada tubuh. • Mengeluarkan racun tubuh dari pori- pori. 	<ul style="list-style-type: none"> • R. massage. • R. Hydrotherapy. • R. Thalassotherapy. • R. Reflexology. • R. Aromatherapy. • R. Body rub. • R. Sauna.  

JENIS KEGIATAN	TUJUAN	FASILITAS
Program Perawatan Kecantikan	<ul style="list-style-type: none"> • Merawat kecantikan tubuh, wajah dan rambut secara alami. • Menjaga kebersihan kulit tubuh serta rambut secara intensif. 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Salon kecantikan. • R. Facial. • R. Hair treatment. • R. Manicure dan Pedicure.

3. Kebugaran Mental- Spiritual

Tabel 2.5. Program Kegiatan dan Fasilitas Kebugaran Mental- Spiritual

JENIS KEGIATAN	TUJUAN	FASILITAS
Relaksasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih konsentrasi tubuh secara maksimal. • Melatih seseorang untuk mengendalikan stress. • Mencegah dan mengurangi depresi. • Belajar memperbaiki diri dengan jalan bersosialisasi terhadap lingkungan dan orang lain. • Melatih diri sendiri untuk lebih mengenal arti kehidupan. 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Yoga. • R. Meditasi. • R. Tai Chi. • R. Streching.



Gb. 2.1. Ruang Sauna

II.1.5.b. Kapasitas Health Resort (Spa).

Pada dasarnya tidak ada standart kapasitas yang jelas mengenai tamu yang ditampung pada sebuah Health Resort (Spa). Akan tetapi biasanya tamu yang datang dibatasi antara 10-50 orang. Hal ini dimaksudkan agar pelayanan yang diberikan kepada para tamu dapat dilakukan secara maksimal dan terarah. Seperti pada tipe Spa yang bertaraf tinggi tentunya daya tampung terhadap tamu semakin dibatasi karena kepentingan akan privasi, tuntutan perhatian dan pelayanan tamu semakin tinggi.¹¹

II.1.6. Tinjauan Operasional Kegiatan Health Resort (Spa).¹²

II.1.6.a. Pelaku Kegiatan Operasional

Pada dasarnya pelaku kegiatan dapat ditinjau dari 2 aspek, yaitu:

¹¹ A.T. Kenzo Wienand 15339- TK UGM 93.

1. Tamu / Peserta kegiatan.

Tamu / peserta kegiatan adalah orang yang menikmati jasa dan pelayanan fasilitas Health Resort (Spa) yang mempunyai maksud untuk memperoleh keseimbangan antara tubuh, pikiran dan jiwa (the balance of body, spirit and mind) dan untuk meningkatkan kebugaran fisik dan mental melalui program-program yang ditawarkan.

Adapun biasanya tamu yang datang adalah :

- a. Seseorang yang memiliki masalah kehidupan seperti adanya gejala stress, kelebihan berat badan dan kebiasaan buruk lainnya dalam hidup.
- b. Masyarakat menengah keatas, dimana pola kehidupannya sudah mapan.

1. Pengelola.

Merupakan sekelompok orang yang mengkoordinasikan dan memberikan pelayanan program kepada peserta yang melakukan program tersebut. Adapun pengelola Health Resort (Spa) di bagi menjadi :

A. Ahli Kesehatan.

1. Dokter.

Memberikan konsultasi dan evaluasi kesehatan serta membantu peserta program dalam menentukan pilihan program yang sesuai dengan kondisi kesehatan masing-masing peserta.

2. Psikolog / psikiater.

Memberikan konsultasi dan pemeriksaan psikis serta membimbing peserta untuk mengetahui cara-cara pengendalian terhadap depresi dan stress.

3. Ahli Gizi.

Membimbing dan mengajarkan peserta tentang pola makan yang sehat dengan porsi yang terkontrol dan kalori yang diperhitungkan melalui menu makanan sehat yang tepat bagi peserta serta sesuai dengan program yang dijalankan.

B. Instruktur.

Terdiri dari instruktur olahraga indoor, rekreasi dan spiritual. Adapun tugas daripada instruktur tersebut adalah membimbing, mengarahkan dan mengawasi peserta dalam menjalankan kegiatan yang bersifat fisik maupun psikis yaitu olahraga indoor, rekreasi dan spiritual.

C. Ahli Perawatan dan Kecantikan.

Merawat bagian-bagian tubuh, kulit, muka, tangan dan kaki serta memberikan perawatan khusus seperti pemijatan dan terapi bagi peserta program.

D. Bagian Operasional.

Tabel 2.6. Bagian Operasional Health Resort (Spa)

BAGIAN OPERASIONAL	TUJUAN
1. Operasional Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola administrasi dan jalannya operasional Health Resort (Spa).
2. Operasional Food and Beverage	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan makanan dan minuman bagi peserta program.
3. Operasional Ruang (House Keeping)	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pelayanan terhadap kesiapan dan kebersihan ruangan serta mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan oleh peserta program.
4. Operasional Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pelayanan yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan perawatan dan perlengkapan bangunan yaitu berupa mekanik, listrik dan utilitas bangunan.
5. Operasional Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pelayanan dan pengawasan terhadap keamanan bangunan.

II.1.6.b. Kegiatan Operasional Health Resort (Spa).¹³

Adapun dalam pembagian Kegiatan Operasional Health Resort (Spa) ini berdasarkan atas pelaku kegiatan operasional itu sendiri, yaitu:

1. Kegiatan Tamu/ peserta kegiatan.
 - a. Mengikuti proses pengenalan program.
 - b. Melakukan konsultasi kesehatan dan check kesehatan.

¹³ www.Heaven Spa.com

- c. Melakukan konsultasi psikologis dan konsultasi gizi dan diet sesuai dengan jenis program yang dipilih.
 - d. Pelaksanaan program sesuai dengan program yang telah ditentukan.
 - e. Hiburan (sepeda santai, taman bermain, dll).
2. Pengelola.
- a) Ahli Kesehatan.
 - 1. Melakukan pendataan tamu.
 - 2. Melayani fasilitas check kesehatan tamu/ peserta kegiatan.
 - 3. Memberi saran pada tamu/ peserta program dalam menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan.
 - 4. Melayani tamu/ peserta program sesuai dengan program yang telah ditentukan.
 - 5. Melayani konsultasi kesehatan bagi para peserta program baik pada saat sebelum maupun sesudah program dilakukan.
 - 6. Mengatur menu yang dibutuhkan oleh peserta program sesuai dengan program yang telah ditentukan.
 - 7. Rapat pengelola.
 - b) Instruktur.
 - 1. Membina dan menjadi pedoman bagi para peserta program dalam melakukan kegiatan
 - 2. Membimbing program kebugaran fisik.
 - 3. Membimbing Program kegiatan psikis/ relaksasi tubuh.
 - 4. Rapat pengelola.
 - c) Ahli Perawatan Kecantikan.
 - 1. Pengenalan program kecantikan wajah, kulit serta rambut kepada para peserta program.
 - 2. Konsultasi kecantikan.
 - 3. Pelaksanaan program kecantikan.
 - 4. Rapat pengelola.

d). Bagian Operasional.

1. Mengelola kegiatan teknis operasional guna kelancaran proses kegiatan Health Resort (Spa).
2. Memberikan jasa serta pelayanan front desk dan informasi.
3. Mengelola administrasi.
4. Rapat.

Adapun kegiatan bagian servis adalah:

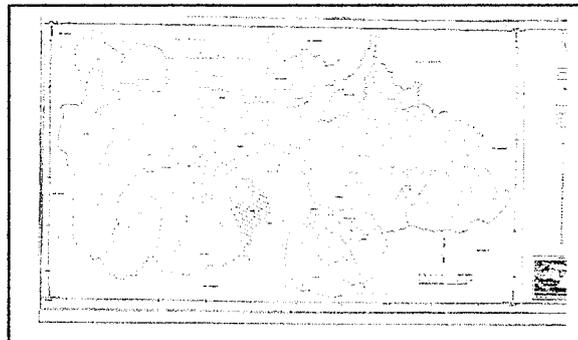
- a. Pengoperasian alat-alat listrik, mekanis dan utilitas bangunan.
- b. Merawat kebersihan lingkungan.
- c. Menyiapkan perlengkapan program.
- d. Melayani kebutuhan makanan dan minuman.
- e. Mengawasi keamanan lingkungan Health Resort (Spa).
- f. Melakukan servis antar jemput tamu.

II.2. TINJAUAN TERHADAP DAERAH CIOMAS, BOGOR

II.2.1. Tinjauan Regional Kabupaten Bogor

Kabupaten Bogor memiliki luas 344.072,71 km². Dengan batas wilayah secara administratif adalah sebagai berikut :

- Utara : Tangerang, DKI Jakarta, Bekasi
- Timur : Kab. Kerawang dan Kab. Cianjur
- Selatan : Kab. Sukabumi dan Kab. Cianjur
- Sebelah Barat : Kab. Lebak



Gb.2.2. Peta Kabupaten Bogor

Secara geografis wilayah Kabupaten Dati II Bogor terletak diantara $6^{\circ}19' - 6^{\circ}47'$ lintang selatan dan antara $106^{\circ}21' - 107^{\circ}13'$ bujur timur. Kabupaten Bogor terbagi menjadi 5 wilayah kecamatan, yaitu: wilayah kecamatan Bogor Utara, Bogor Selatan, Bogor barat, Bogor Timur, bogor Tengah.

Beberapa Karakteristik lain dari wilayah Bogor pada umumnya :¹⁴

a. Topografi

Wilayah Kabupaten Dati II Bogor secara umum terbagi atas lahan yang datar dibagian utara dan lahan yang berbukit-bukit sampai pegunungan dibagian selatan sehingga bentuk permukaan lahannya semakin kearah selatan semakin tinggi. Ketinggian tempat berkisar antara 15 – 2.500 m diatas permukaan laut.

b. Iklim

Berdasarkan klasifikasi Schmidt dan Ferguson (1951), wilayah Kabupaten Bogor beriklim tropis tipe A (sangat basah) dan B (basah).

Temperatur rata-rata harian berkisar antara 20° C sampai 30° C. Temperatur rata-rata tahunan 25° C. Curah hujan berkisar antara 2.500 sampai lebih dari 5.000 mm/tahun

c. Kependudukan

Penduduk Kabupaten Dati II Bogor pada tahun 1992 tercatat 3.618.467 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1.825.467 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.793.088 jiwa.

Secara garis besar rencana pengembangan wilayah kabupaten Bogor, adalah :

1. Mengembangkan Bogor sebagai pusat pertumbuhan di wilayah Jabotabek untuk membagi daya tarik Jakarta dan menampung luapan penduduk dari Jakarta.
2. Mengembangkan Bogor sebagai kota pariwisata yang juga berfungsi sebagai pusat pemerintahan dan penelitian sesuai dengan konsep pengembangan kota metropolitan Jakarta.

¹⁴ Bapeda, Pemerintah Daerah Tingkat II Kab Bogor

3. Mengatur tata guna tanah seoptimal mungkin untuk mengurangi penggunaan tanah yang kurang efisien dan mengarahkan perkembangan penggunaan tanah dikota-kota pada umumnya.
4. Mengembangkan potensi wilayah Bogor dan sekitarnya secara keseluruhan untuk mencapai tujuan diatas.

Kabupaten Bogor memiliki banyak obyek wisata alami yang tersebar di beberapa daerah seperti : Cisarua, Ciawi, Ciomas dan Cibungbulang, Cijeruk dan lain-lain. Akan tetapi masih ada beberapa obyek wisata yang belum dikelola secara intensif oleh pemerintah daerah setempat mengenai pemeliharaan dan penyediaan sarana wisatanya, sehingga banyak masyarakat yang belum mengenal keberadaannya. Oleh karena itulah maka Pemerintah Daerah Dati II Bogor telah mengambil langkah-langkah guna meningkatkan sarana dan prasarana wisata terutama daerah yang dianggap potensial tinggi.

II.2.2. Tinjauan Kecamatan Ciomas, Bogor.

Wilayah Kecamatan Ciomas termasuk dalam kawasan Wisata Alam Gunung Salak Endah yang secara administratif terletak di Kabupaten Bogor. Dimana kawasan Wisata Alam itu sendiri merupakan daerah yang diprioritaskan oleh Pemerintah setempat sebagai daerah pengembangan pariwisata alam daerah Bogor dan sekitarnya, untuk mengimbangi arus wisatawan yang berkunjung kedaerah puncak. Dengan potensi alam yang masih asli dan kekayaan alam seperti air terjun, tanah yang berbukit-bukit, sumber air mineral, danau, kawah yang sudah mati, hutan lindung, sungai dan lain-lain. Dan beberapa obyek wisata yang termasuk Kawasan Pariwisata Gunung Salak Endah, yaitu :¹⁵

- Kawah : Kawah Ratu
- Sumber air panas Lokapurna
- Sumber air mineral
- Air terjun/Curug : Curug Seribu, Cigamea, Luhur, Nangka, Surya Kencana, Andong, Handaelum, dan Ciaruteun

¹⁵ Direktorat Jendral Pariwisata, Pelaksanaan dan Ketentuan Hotel

- Situs Purbakala : Prasasti Tapak gajah, Prasasti Bati Congklak, Prasasti Ciaruteun, dan Prasasti Pasir Muara
- Bumi Perkemahan : Bumi Perkemahan Pancasila, Gunung Bunder, Ciaruteun, dan lain-lain

Kecamatan Ciomas ini memiliki luas 7.656,1 Ha. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Semplak, Sebelah Timur berbatasan dengan Kodya Bogor, sebelah Selatan dengan kecamatan Cijeruk dan Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Ciampea.

II.2.3. Kondisi Fisik Wilayah Kecamatan Ciomas, Bogor

II.2.3.a. Iklim

Menurut peta klasifikasi curah hujan dari Pemda Kab. Bogor wilayah Kecamatan Ciomas beriklim tropis, dengan pergantian musim dua kali setahun yaitu musim hujan (Bulan Oktober s/d Mei) dan musim kemarau (Bulan Juni s/d September). Curah hujan rata-rata 4121 mm/tahun, suhu rata-rata pertahun 21-22⁰C pada siang hari, dan 15-21⁰C pada malam hari. Dimana memberikan suasana pegunungan yang nyaman.

II.2.3.b. Topografi

Kecamatan Ciomas terletak didaerah lereng gunung Salak dengan ketinggian 550 dpl. Kemiringan permukaan tanah dikelompokkan dalam 6 kelas, yaitu 0-3% datar, 3-8% bergelombang, 8-15% Berombak, 15-25% berbukit, 25-45% berbukit agak bergunung, lebih dari 45% bergunung dengan tingkat bahaya erosi ringan.

II.2.3.c. Jenis Tanah

Jenis tanah yang ada pada Kecamatan Ciomas tersebut berasal dari bekas aliran lava tua, sehingga menjadi daerah yang subur dengan berbagai macam jenis tumbuh-tumbuhan tropis.

II.2.3.d. Vegetasi

Pada Kecamatan Ciomas banyak terdapat tumbuhan alami berupa hutan lindung. Tetapi ada pula hutan tanaman dengan jenis Rasamala dan Pinus.

Selain itu terdapat Perkebunan seperti perkebunan cengkeh dan karet juga ladang maupun tegalan.

II.2.4. Sarana dan Prasarana

Sarana yang ada adalah jaringan jalan, jaringan listrik dan telepon. Selain itu kebutuhan air bersih tidak ada masalah, karena terdapat banyak sumber air bersih dan bahkan terdapat sumber air mineral. Mengacu pada RUTR DT II Kab. Bogor dan Kepres no.48/1983, menyatakan bahwa lokasi Kecamatan Ciomas merupakan zona wisata pegunungan dengan pemanfaatan untuk pertanian, daerah wisata dan pengembangan industri wisata.

Pada wilayah Kecamatan Ciomas terdapat 4 macam jenis jalan yaitu jalan dengan pengerasan aspal, jalan pengerasan batu, jalan pengerasan tanah dan jalan setapak.

II.2.5. Peraturan Bangunan Setempat

Peraturan bangunan diperoleh dari bappeda Dati II, Kab. Bogor. Dimana bangunan itu ditujukan bagi pihak yang akan mendirikan bangunan di wilayah Kab. Bogor, serta bertujuan untuk menertibkan pembangunan di daerah Bogor. Adapun peraturan yang telah ditetapkan :

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 20%
- Ketinggian bangunan maksimal : 2 Lantai
- Garis sepadan bangunan (GSB) : 2 kali lebar sungai (sekitar 10-15m)
- Penghijauan untuk peresapan air : 80%
- Jarak 50m dari tepi sungai, tidak diperkenankan dibangun, diperuntukan bagi jalur pelindung sungai yang ditanami jenis tanaman yang mempunyai fungsi lindung.

II.3. TINJAUAN ARSITEKTUR ORGANIK DAN REKREATIF.

II.3.1. Pengertian Arsitektur Organik

Pada dasarnya kata Organik mempunyai arti kesatuan yang kemudian dapat diuraikan sebagai keterpaduan atau instrinsik Sedangkan kata Organik dalam pengertian arsitektur adalah *bagian pada keseluruhan sebagai keseluruhan pada bagian* yang artinya adalah keseluruhannya adalah terpadu.¹⁶

Sedangkan dalam penerapannya secara arsitektur, tidak ada dasar teori yang jelas dalam menentukan suatu ciri Arsitektur Organik secara keseluruhan. Hal tersebut dijelaskan oleh beberapa tokoh Arsitektur Organik seperti Frank Lloyd Wright, Hugo Haring, Hans Scharoun dan Alvar Aalto. Dimana masing-masing teori dan penjelasan sangat beragam sehingga tidak dapat menggambarkan Arsitektur Organik secara keseluruhan. Tetapi berdasarkan penjelasan yang ada, maka ada 3 unsur utama sebagai dasar dari Arsitektur Organik, yaitu:¹⁷

1. Alam sebagai model design; dimana alam dengan segala aturannya dianggap sebagai acuan.
2. Individualisme; dimana kekuasaan intelektual dan kepribadian secara individu diperluas dengan arti-arti psikologi.
3. Nasionalisme; berkaitan dengan tradisi budaya dan agama setempat.

Dari 3 prinsip diatas, penggambaran Arsitektur Organik dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bangunan sebagai elemen natural (alami).

Bangunan menyatu dengan alam sebagai bagian dari landscape dimana bangunan itu berdiri¹⁸:

- a. Warna bangunan harus senada atau merupakan gradasi dari warna lingkungan setempat.

¹⁶ James C Snyder, Anthony J. Catanese, Introduction to Architecture.

¹⁷ V.M. Lampugnani, Architecture and City Planning in The Twentieth century, New York.

¹⁸ V.M. Lampugnani, Architecture and City Planning in The Twentieth century, New York.

b. Penggunaan material alam seperti batu alam, kayu, batu bata dan beton jika diperlukan harus lebih banyak dari penggunaan material buatan seperti logam, besi, kaca dan fiberglass.

2. Bangunan sebagai elemen personal (pribadi).

Dimana bangunan tersebut harus mencerminkan fungsi akan tetapi tidak berpaling dari alam sekitar yang menjadi acuan terhadap karya arsitektur tersebut.

3. Bangunan sebagai elemen tradisional.

Suatu bangunan mempunyai karakter tidak hanya dari aspek perencanaan bangunan saja, tapi juga dari lingkungan dan kepribadian dimana bangunan tersebut berdiri.

Dalam penerapan konsep Arsitektur Organik ini perlu suatu bangunan yang dapat memperlihatkan perwujudan bangunan yang memiliki karakter seperti yang ada disekitarnya dengan lebih menekankan pada penggunaan unsur-unsur alami dan potensi alam, dimana merupakan usaha menciptakan suasana bangunan yang menyatu dengan alam sebagai perwujudan konsep Arsitektur Organik.

II.3.2. Teori Arsitektur Organik Frank Lloyd Wright.

Arsitektur Organik adalah suatu aliran yang dipelopori oleh Frank Lloyd Wright yang mengemukakan bahwa pendekatan pemecahan masalah arsitektural dapat dilakukan dengan memusatkan perhatian pada hubungan antar bagian-bagian bangunan dengan lingkungan yang ada disekitarnya.

Arsitektur Organik dari Frank Lloyd Wright memiliki 4 karakteristik, yaitu:¹⁹

1. Orientasi berkembang dari dalam ke luar, selaras dengan kondisi keberadaannya.

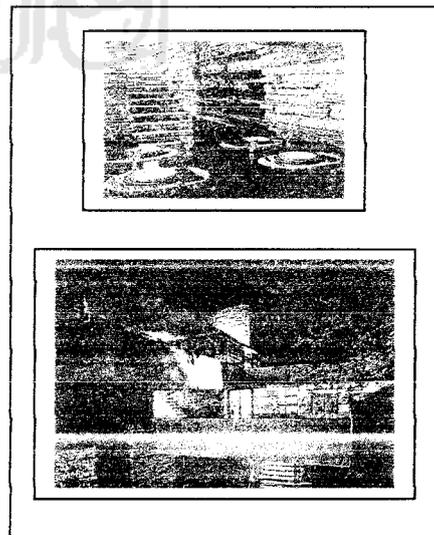
¹⁹ James C Snyder, Anthony J. Catanese, Introduction of Architecture.

Maksudnya adalah bahwa suatu karya arsitektur dapat berkembang dari dalam keluar secara fisik tetapi masih tetap ada keharmonisan antara bangunan dengan lingkungannya. Selain itu Frank Lloyd Wright juga mengatakan bahwa *form and function are one* yang artinya adalah bahwa bentuk dan fungsi disatukan melalui penggunaan material alami sebagai bahan bangunannya.

2. Konstruksi terjadi dalam sifat dan bahan, dimana kaca digunakan sebagai kaca, batu sebagai batu dan kayu sebagai kayu. Maksudnya adalah bahwa alam mengajarkan cara yang pantas dalam menggunakan material alami, dimana menjadikan mereka apa adanya.
3. Bentuk-bentuk alam merupakan sumber inspirasi design baik dalam bentuk model bentuk struktur dan prinsip bangunan.
4. Rancangannya selalu menggambarkan waktu, tempat dan tujuan. Maksudnya adalah bahwa pada saat bangunan dibuat akan terlihat penyesuaiannya terhadap kondisi saat pembuatannya. Dimana sesuai dengan keberadaannya pada suatu karakteristik lingkungan alamnya.

Dimana dalam perancangannya, Frank Lloyd Wright didasarkan terhadap alam dan alam itu sendiri yang dia maksud dengan organik. Selain itu hasil karyanya juga menganut kesederhanaan, keharmonisan, kesatuan dan integritas.

Salah satu hasil karya Frank Lloyd Wright yang berkonsep arsitektur organik adalah bangunan rumah milik Edgar Kauffman (*The Falling Water*) yaitu suatu hunian yang berdiri diatas air terjun sehingga seolah-olah air keluar dari rumah dan kesan bangunan dengan alam terlihat menyatu. Dimana dalam perancangannya Frank Lloyd Wright memanfaatkan kekayaan alam sebagai bagian dari bangunan.



Gb. 2.3. *The Falling Water*

Selain itu penggunaan kontur yang bertebing membuktikan bahwa kondisi alam menghasilkan suatu inspirasi baru bagi Frank Lloyd Wright . Dalam perwujudannya menekankan pada esensi bentuk-bentuk alami, ritme dan warna yang menyatu dengan alam. Unsur- unsur vertikal dan horizontal padat serta tembus pandang yang terdiri dari berbagai bahan alami yang merupakan suatu kombinasi antara alam dengan bentuk-bentuk abstrak buatan manusia.

II.3.3. Pengertian Rekreatif

Dalam perwujudan suatu bangunan yang memiliki konsep Arsitektur Organik ini sangat dipengaruhi oleh suatu bentuk penilaian dalam hal yang bersifat rekreatif. Dimana suatu kondisi yang mencerminkan alam sebagai suatu kesatuan aspek bangunan secara langsung menimbulkan suatu kesan rekreatif bagi para pengguna bangunan. Adapun pengertian daripada *rekreatif* disini adalah:²⁰

1. Memiliki daya tarik

Dari segi arsitektur setiap aspek pada bangunan menimbulkan suatu kesan penilaian baru yang tidak pernah ditemukan pada kehidupan sehari-hari.

Dimana kesan ini identik dengan sesuatu yang berbeda dari suatu kebiasaan.

2. Secara psikologis menciptakan suatu perasaan senang, suasana nyaman dan rileks.

3. Unik.

Setiap karya arsitektur adalah unik, ditinjau dari program ruangnya, kondisi ekonomi pemilik/pengguna, kondisi lokasi dan persyaratan psikologi dari pemilik/ pengguna. Dimana aspek tersebut mempengaruhi perancangan suatu bangunan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat dilihat bahwa suatu bentuk karya arsitektur yang berkonsep Arsitektur Organik sangat erat kaitannya dengan nilai rekreatif sebagai cerminan fungsi konsep bangunan. Dimana antara Arsitektur Organik dan rekreatif tersebut adalah dua hal yang saling mendukung satu sama lain didalam mewujudkan suatu bentuk karya arsitektur yang kompleks.

²⁰ James C. Snyder, Anthony J. Catanese, Introduction to Architecture, New York

II.4. STUDI BANDING.

II.4.1. Studi Banding Health Resort (Spa).

1. Javana Spa di Sukabumi.

Javana Spa adalah suatu tempat perawatan, peningkatan dan pemeliharaan kesehatan yang pertama di Indonesia. Dengan luas lahan sekitar 25 Ha. Milik swasta yang berkonsep Back To Nature.

a) Konsep Javana Spa.

Javana Spa merupakan salah satu Spa yang berada di Asia. Javana Spa terletak pada suatu tempat yang jauh dari rutinitas kehidupan dan bebas dari kebisingan. Terletak pada daerah terpencil ditengah alam bebas dari polusi yang memberikan berbagai keuntungan ganda seperti kebugaran, ketenangan pikiran dan rasa percaya diri serta keseimbangan tubuh, pikiran dan jiwa.

Konsep utama Javana Spa adalah untuk memperbaiki dan menjaga keseimbangan tubuh, pikiran dan jiwa (The balance of body, spirit and mind). Dengan berusaha kembali ke alam dan peduli terhadap lingkungan.

Adapun fasilitas yang tersedia adalah :

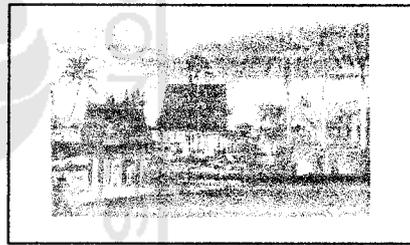
1. Tempat latihan fisik, yang terdiri dari:
 - a. 3 Gymnasium untuk tempat senam latihan khusus, senam irama dan ruang latihan beban.
 - b. Kolam renang.
 - c. Lapangan tennis.
 - d. Jogging Track.
2. Tempat perawatan tubuh yang meliputi:
 - a. Perawatan kulit.
 - b. Perawatan wajah.
 - c. Perawatan rambut.
3. Fasilitas akomodasi yang terdiri dari 20 kamar tidur.
4. Health centre sebagai tempat pelayanan kesehatan.

5. Dinning room yang dipergunakan sebagai ruang pertemuan dan ruang makan bersama.
6. Ruang- ruang santai yang menyatu dengan alam sebagai tempat relaksasi.
7. Tempat-tempat rekreasi alam yang berupa air terjun, danau, pemandangan alam dan pegunungan.

Dalam penampilan bangunannya menggunakan bahan bangunan alami seperti kayu dan batu alam.

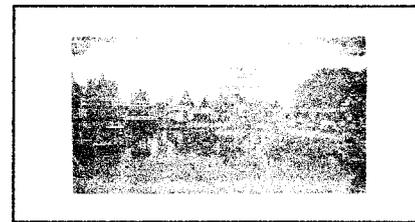
2. CHIVA- SOM INTERNATIONAL HEALTH RESORT.

Chiva- Som berarti haven of live atau tempat persinggahan dalam kehidupan. Terletak didaerah wisata pantai Hua Hin kurang lebih 210 km dari Bangkok, Thailand. Health Resort ini dikelilingi oleh taman landscape yang luas, air terjun, danau dan pemandangan pantai Hua Hin.



Gb. 2.4. Chiva- Som Health Resort.

Bangunan Spa ini menggunakan konsep arsitektural tradisional Thailand. Terdiri dari 17 buah kamar paviliun bergaya Thailand dan 33 kamar bergaya arsitektur Barat. Dengan mempergunakan bahan-bahan alami seperti kayu, batu marmer pada interior dan ekterior bangunan.



Gb. 2.5. Paviliun Chiva- Som

Fasilitas yang tersedia adalah:

1. Tempat perawatan tubuh yang terdiri dari:
 - a. Steam baths.
 - b. Sauna.

- c. Hydrotherapy room.
- d. Kneipp baths.
- e. Floatation Chamber.
- f. Musical therapy room.
- g. Relaxation lounge.
- h. Dinning room.
- i. Seafood restaurant.
- j. Tempat latihan fisik:
 - k. Swimming pool.
 - l. Jogging Track.
 - m. Tennis court.
2. Sarana akomodasi yang terdiri dari 17 paviliun gaya arsitektur Thailand dan 33 kamar yang bergaya arsitektur Barat yang menghadap kearah pantai Hua Hin.
3. Program kegiatan:
 - a. Konsultasi medis, pengaturan gizi dan Spa therapy.
 - b. Mountain biking.
 - c. Tai Chi.
 - d. Beach power walk.
 - e. Strech exercise.
 - f. Aerobic dan Aqua aerobic.
 - g. Body sculpting.